

Pengaruh ICOR (Incremental Capital Output Ratio) terhadap Investasi di Kota Mojokerto Tahun 2015-2019

Annisa Dwi Wulandari¹, Nasikh²

^{1,2} Universitas Negeri Malang

Email: anndwi28@gmail.com¹, nasikh.fe@um.ac.id²

Abstrak

Investasi adalah salah satu unsur penting penggerak roda perekonomian suatu daerah. Besaran investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja serta kapasitas produksi dan mendukung laju pertumbuhan perekonomian. Alokasi investasi harus dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga pemerintah dituntut untuk menyusun perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan daerahnya. ICOR (*Incremental Capital Output Ratio*) digunakan sebagai indikator efektivitas penggunaan dan alokasi investasi pada periode tertentu, ICOR dapat digunakan pemerintah untuk membuat berbagai kebijakan dan melakukan estimasi kebutuhan investasi pada periode berikutnya. Kota Mojokerto merupakan salah satu kota kecil di Jawa Timur yang sebagian besar pendapatan daerahnya berasal dari kegiatan industri pengolahan, Dengan latar belakang tersebut sudah dapat dipastikan bahwa investasi menjadi bagian penting yang dapat mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ICOR terhadap investasi di Kota Mojokerto. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, data sekunder diperoleh dari BPS Mojokerto. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel ICOR berpengaruh signifikan terhadap Investasi di Kota Mojokerto.

Kata kunci : Incremental Capital Output Ratio, Investasi, Produk Domestik Bruto

Abstract

Investment is one of the important elements driving the economy of a region. The amount of investment affects the absorption of labor and production capacity and supports economic growth. Investment allocation must be carried out effectively and efficiently so that the government is required to develop a plan that is in accordance with the needs of the region. ICOR is used as an indicator of the effectiveness of the use and allocation of investment in a certain period, ICOR can be used by the government to make various policies and estimate investment needs for the next period. Mojokerto City is one of the small cities in East Java, most of its regional income comes from processing industry activities. With this background, it is certain that investment is an important part that can support the acceleration of economic growth in the area. The purpose of this research to determine the effect of ICOR on investment in Mojokerto City. This study uses quantitative methods, secondary data obtained from BPS Mojokerto. The results of data analysis show that the ICOR variable has a significant effect on investment in the City of Mojokerto.

Keywords : Incremental Capital Output Ratio, Investmenf, Gross Domestic Product

PENDAHULUAN

Pencapaian pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari berbagai komponen pendukung, salah satu diantaranya adalah investasi yang dapat merangsang peningkatan produksi. Peningkatan produksi akan disertai dengan peningkatan pergerakan roda perekonomian. Tercapainya kemajuan perekonomian tentu harus didukung oleh informasi dan data ekonomi yang jelas dan akurat. Strategi dan perencanaan harus disusun dengan cermat sesuai dengan kapasitas sumber daya yang dimilikinya (Irawan, 2010).

Perencanaan disusun dengan harapan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan yakni meningkatkan kemampuan finansial masyarakat dan mengurangi ketergantungan individu terhadap pemerintah.

Peningkatan penggunaan sumber daya sendiri dalam inovasi dan dana penyesuaian teknologi, untuk membuka sektor dan menciptakan peningkatan permintaan tenaga kerja, yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan. Sehingga penting bagi pemerintah untuk melakukan pemetaan kebutuhan investasi secara tepat, karena modal tambahan (usaha) adalah salah satu harapan untuk mencapai perkembangan perekonomian yang telah ditentukan. Dilihat dari sumbernya, investasi dapat berasal dari pemerintah dan swasta. Meskipun demikian, pembangunan ekonomi suatu daerah tetap harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Mengacu pada teori Harrod-Domar yang menghubungkan pengaruh stok dana (modal) dengan output atau Incremental Capital-Output Ratio (ICOR). Diperlukan dalam menentukan besaran kebutuhan investasi berdasarkan pertumbuhan perekonomian yang diharapkan, termasuk melihat tingkat efisiensi investasi dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, semakin rendah rasio ICOR, semakin efisien investasi. (Marissa et al., 2019). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efisiensi investasi erat kaitannya dengan pertumbuhan perekonomian di suatu daerah, efisiensi dapat dilihat dari penurunan rasio ICOR (Nurhayati & Suhendar, 2018).

Kota Mojokerto adalah kota di Jawa Timur dengan wilayah terkecil. Perekonomian Kota Mojokerto sebagian besar ditopang dari lapangan usaha industri pengolahan (Wulandari, 2021). Potensi perekonomian Kota Mojokerto dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PRDB)

Tabel 1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Kota Mojokerto Tahun 2015 – 2020

Tahun	PDRB ADHB		PDRB ADHK	
	Nilai (Juta Rp)	Perubahan (%)	Nilai (Juta Rp)	Perubahan (%)
2015	4.881.579,50		3.991.374,40	
2016	5.370.366,40	10,01	4.221.826,60	5,77
2017	5.828.234,70	8,53	4.460.444,90	5,65
2018	6.333.226,00	8,66	4.718.943,00	5,80
2019	6.801.696,60	7,40	4.985.675,90	5,65
2020	6.588.057,70	- 3,14	4.801.464,00	-3,69

Sumber: <https://mojokertokab.bps.go.id/> (2022)

Berdasarkan pemaparan diatas, maka tulisan ini membahas tentang Pengaruh ICOR terhadap investasi di Kota Mojokerto pada Tahun 2015-2019. Menganalisis pengaruh ICOR terhadap investasi di Kota Mojokerto pada kurun waktu tersebut adalah tujuan penelitian ini. Urgensi penelitian ini terletak pada belum ada penelitian yang menganalisis investasi menggunakan analisis ICOR di Kota Mojokerto. Studi ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Secara teori, temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan penelitian masa depan. Dalam pelaksanaannya, temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi kota Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berdasarkan positivisme dan digunakan untuk menguji sampel dalam populasi tertentu, serta beragam data yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian dan analisis data statistik kuantitatif, semuanya dengan tujuan menguji gagasan yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2016). Data sekunder berupa Investasi Kota Mojokerto digunakan dalam penelitian ini. Informasi dikumpulkan dari <https://mojokertokab.bps.go.id/>. Variabel bebas yang digunakan adalah data investasi Kota Mojokerto dan variabel terikat yang digunakan adalah nilai ICOR metode standar.

Teknik Pengujian Data

Uji Model Regresi

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2016), analisis regresi sederhana dilakukan bila jumlah variabel bebas hanya satu dan digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Investasi

α = konstanta

βX = Nilai ICOR

2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel residual pada regresi normal berdistribusi normal, yang dapat disebabkan oleh dua hal: apakah terdapat data residual dari model regresi dengan nilai yang lebih kecil sehingga menyebabkan distribusi data menjadi tidak normal, atau apakah kondisi alam melampaui kontrol peneliti, menyebabkan distribusi data menjadi tidak normal.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi memiliki nilai yang berkisar antara nol sampai satu. Karena R² sangat rendah, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Angka di sekitar satu menunjukkan bahwa variabel independen menawarkan hampir semua informasi yang diperlukan untuk mengubah variabel dependen.

Uji Autokorelasi

Dalam metode regresi linier, hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi antara kesalahan yang mengganggu pada periode tersebut dengan kesalahan periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Ada masalah autokorelasi jika ada korelasi. Uji Durbin-Watson dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan uji statistik. Dengan menggunakan tabel DW dengan taraf signifikan 5%, dapat menentukan ada tidaknya autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk memeriksa adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi linier sederhana memiliki sumbu varian residual yang konstan (Homoskedastisitas)

Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi linier sederhana, hal ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan linier yang kuat antara banyak variabel prediktor.

3. Uji Hipotesa

Uji Pengaruh (Uji t)

Uji-t adalah uji statistik yang menentukan seberapa penting setiap variabel independen dalam menentukan variabilitas variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis ICOR Berdasarkan Metode Standar

Tabel 2. Koefisien ICOR Mojokerto 2011-2019

Tahun	PDRB ADHK 2010	Perubahan	PMTB ADHK 2010	ICOR
2010	2,987,156.30			
2011	3,165,602.70	178,446.4	1,054,115.63	5.91
2012	3,358,424.30	192,821.6	1,112,468.67	5.77
2013	3,566,667.20	208,242.9	1,179,701.90	5.67
2014	3,774,643.60	207,976.4	1,252,043.40	5.67
2015	3,991,374.40	216,730.8	1,339,253.64	6.18
2016	4,221,826.60	230,452.2	1,461,228.81	6.34
2017	4,460,444.90	238,618.3	1,515,589.87	6.35
2018	4,718,943.00	258,498.1	1,612,037.49	6.24
2019	4,985,675.90	266,732.9	1,691,259.59	6.34

Sumber: data olahan (2022)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui nilai ICOR selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2015-2019. pada kurun waktu tersebut nilai ICOR menunjukkan di atas angka 6, hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan investasi yang dilakukan di Kota Mojokerto kurang efisien. kurang efektifnya investasi di Mojokerto masih dipengaruhi oleh pembentukan modal di tahun sebelumnya (Pusptasari, 2017).

Hasil uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
Uji heterokadastisitas	normal
VIF	1.000
Durbin-Watson	0.982
R	.824 ^a

Sumber: data olahan (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diketahui nilai Asymp.Sig g adalah 0.200. atau asymp. sig (0.200) > Alpha (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF sebesar 1.000, atau VIF (1.000) < 10. maka tidak terdapat masalah multikolinieritas. diketahui nilai DW adalah 0.982, atau DW (0.982) > Du (-0.3199) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh nilai R sebesar 0.824 atau variabel ICOR berpengaruh sebesar 82.4% terhadap variabel Investasi,

dengan asumsi 17.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil uji hipotesa (uji T)

Tabel 4. Hasil uji hipotesa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2449269.969	991905.159		-2.469	0.043
	ICOR	628990.797	163717.850	0.824	3.842	0.006

a. Dependent Variable: Investasi

Sumber: data olahan (2022)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung adalah 3.842 dengan nilai sig. 0.006. atau t hitung (3.842) > dari t tabel (1.89458) dan nilai Sig (0.006) < Alpha (0.05) sehingga dapat disimpulkan bawah variabel ICOR berpengaruh signifikan terhadap investasi.

PEMBAHASAN

Nilai koefisien ICOR merupakan parameter ekonomi makro yang menggambarkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah (Masloman et al., 2020). dengan mengetahui nilai ICOR maka dapat diperoleh gambaran mengenai efisiensi dan efektivitas penanaman modal yang dilakukan. Nilai ICOR juga dapat digunakan pemerintah untuk menghitung estimasi kebutuhan investasi pada tahun berikutnya sehingga dapat diambil langkah kebijakan (Rahmawatin & Kharisma, 2020). Hasil uji hipotesa menunjukkan bawah variabel ICOR berpengaruh signifikan terhadap investasi di Kota Mojokerto. Nilai koefisien ICOR yang rendah menunjukkan tingkat efisiensi investasi di daerah tersebut, dengan nilai yang rendah anak memberikan daya tarik bari para investor untuk bernvestasi di daerah tersebut. Dalam kurun waktu 9 tahun terakhir, nilai ICOR Kota Mojokerto mengalami kenaikan hingga tebus di angka 6%. Investasi yang difokuskan pada sektor pendidikan, transportasi, pergudangan dan industri pengolahan akan mampu meningkatkan potensi perekonomian dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi (Nurhayati & Suhendar, 2018).

Peningkatan investasi dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan menghasilkan lebih banyak input yang membantu proses manufaktur. Akibatnya, pemerintah akan dimintai pertanggungjawaban untuk memperbaiki iklim investasi guna menarik lebih banyak investor, meski pemerintah hanya bisa mengurangi sebagian kecil dari nilai investasi dari total perkiraan yang dibutuhkan (Munifah, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa Investasi asing yang masuk akan menambah persediaan (stock) modal domestik, investasi asing dapat diibaratkan sebagai bahan bakar dalam pertumbuhan perekonomian. Oleh sebab itu perlu adanya kemampuan untuk mengenali sumber daya yang dimilikinya sehingga dapat membuat rencana kebutuhan investasi dalam rangka mengoptimalkan pembangunan. Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp.Sig g adalah 0.200. atau asymp > alpha. Hasil uji determinasi diperoleh nilai R (0.824) atau variabel ICOR berpengaruh sebesar 82.4% terhadap variabel Investasi, dengan asumsi 17.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai koefisien ICOR yang rendah menunjukkan tingkat efisiensi investasi di daerah tersebut, dengan nilai yang rendah anak memberikan daya tarik bari para investor untuk bernvestasi di daerah tersebut. Nilai koefisien ICOR Mojokertu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan angka di atas 6% sehingga dapat dikatakan bahwa investasi di kota tersebut masih belum efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. In *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Gurning, M. J., & Bangun, R. H. B. (2020). Incremental capital output ratio : efisiensi investasi perekonomian kabupaten/kota di Sumatera utara. *JEP (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 10(Januari), 420–429.
- Irawan, Y. (2010). Analisis Incremental Capital Output Rasio Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1689–1699.
- Marissa, F., Yulianita, A., & Fitriyah, A. (2019). The Effect of Investment Efficiency toward Economic Growth in South Sumatera and Jambi Province. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 71–80. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9399>
- Masloman, I., Ekonomi, J., Fakultas, P., Bisnis, E., Sam, U., Manado, R., & Masloman, I. (2020). Analisa Perhitungan Icor Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02), 12–20.
- Munifah, S. (2019). *Analisis ICOR Terhadap efisiensi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* [Universitas Muhamadiyah Surabaya]. [http://eprints.ums.ac.id/70834/11/Naskah Publikasi-13ii.pdf](http://eprints.ums.ac.id/70834/11/Naskah_Publikasi-13ii.pdf)
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>
- Nurhayati, N., & Suhendar, D. (2018). Investment Need Plans Analysis Using ICOR Method in Kuningan Regency as Metropolitan Cirebon Raya. *Indonesian Journal Of Economic and Business*, 1(2), 169–182. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijbe>
- Ojeleye, Y. C., & Abdulgafar, A. (2018). *Foreign Direct Investmen And Its Impact On Economic Growth In Nigeria 1986 - 2016. August*.
- Pusptasari, I. (2017). *Incremental Capital Output Ratio (ICOR) dan Incremental Labour Output Ratio (ILOR) Mojokerto 2017*. <https://ppid.mojokertokota.go.id/userfiles/2021/01/d53a6-icor-dan-ilor-kota-mojokerto-2019-tgl-final-dengan-ttd.pdf>
- Rahmawatin, R., & Kharisma, B. (2020). Peran Investasi Terhadap Perekonomian Daerah : Studi Kasus Di Kabupaten Garut. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2, 161. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i02.p03>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhel, & Bashir, A. (2018). The role of tourism toward economic growth in the local economy. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(1), 32–39. <https://doi.org/https://doi.org/10>
- Sukirno, S. (2021). *Pengantar teori mikroekonomi*. Raja grafindo.
- Susilowati, E. Z., & Indarti, T. (2018). Resistensi Perempuan dalam Cerita Tandak Karya Royyan Julian (Teori Resistensi-James C. Scott). *Bapala*, 5(2), 1–11.